

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kota Bukittinggi adalah kota yang berada di Sumbar yang memiliki potensi pemandangan yang indah dan obyek wisata yang banyak. Kota Bukittinggi juga memiliki potensi tempat pusat perdagang yang besar terutama di Pasar Aur Kuning Bukittinggi. Adanya permasalahan yang terjadi di kawasan Pasar Aur Kuning dan Terminal sering dikunjungi dan dikenal banyak oleh orang karena pusat grosir terbesar di sumbar dan tranfortasi antar provinsi, namun terdapat permasalahan disamping ramainya pengunjung tersebut yaitu fasilitas yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pengunjung karena belum sesuai dengan standar minimal fasilitas, kawasan eksisting yang tidak tertata dengan baik dan terlihat kotor. Dengan adanya **Perencanaan Terminal B Dan Pasar Grosir dengan Pendekatan Mix Use di Pasar Aur Kuning Bukittinggi** ini dapat mengatasi perpecahan dari situasi yang terjadi di kawasan eksisting tersebut.

Dalam perencanaan pasar grosir dan terminal ini memiliki faktor permasalahan dalam kawasan eksisting. Pendekatan mix use pada Perencanaan Terminal B dan Pasar Grosir di Pasar Aur Kuning, Bukittinggi, dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan keberlanjutan ekonomi lokal. Dengan mengintegrasikan fungsi pasar grosir dengan elemen terminal B yang beragam, seperti area rekreasi, tempat parkir, dan pusat kuliner, kita dapat menciptakan pusat komersial yang lebih dinamis dan menarik. Dengan melibatkan komunitas setempat, fokus pada keberlanjutan lingkungan, dan memperkuat kemitraan bisnis, perencanaan ini memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kohesi sosial komunitas Bukittinggi

8.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi untuk Grand Central dan Terminal A di Bukittinggi;

- a. Analisis Kebutuhan konsumen dan pelaku bisnis lokal untuk memastikan bahwa desain baru dapat memenuhi berbagai kebutuhan dengan lebih baik.

- b. Penggabungan Fungsi pasar grosir dengan elemen terminal B, seperti area parkir, restoran, atau pusat hiburan, untuk menciptakan suasana yang beragam dan menarik.
- c. Infrastruktur yang Dapat Diterapkan: Pastikan infrastruktur dapat menanggapi pertumbuhan dan perkembangan bisnis di masa depan, termasuk teknologi yang mendukung operasional yang efisien.
- d. Desain Ramah Lingkungan dengan konsep desain yang ramah lingkungan, termasuk energi terbarukan dan praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan.
- e. Penataan Ruang yang Efisien Rancang ruang dengan efisien, memastikan aksesibilitas yang baik, zona parkir yang tertata rapi, dan jalur pejalan kaki yang aman.
- f. Desain estetika Lokal dengan mempertahankan elemen desain yang mencerminkan budaya dan estetika lokal untuk menciptakan identitas yang kuat dan berkesan.
- g. Fasilitas keamanan dengan pemasangan sistem keamanan modern, pencahayaan yang cukup, dan patroli keamanan yang teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkutan, P., Berdasarkan, J., & Menteri, P. (2019). *1* , *2*) , *2*). *6*(40), 1–14.
- Bapeda, K. B. (2013). Penataan Pola Tata Ruang Pasar Tradisional Kota Blitar. *Kota Blitar*, *1*, 1–23.
- Di, M., Banten, P., Intari, D. E., Ujianto, R., & Abdullah, M. (2022). *Penataan Kawasan Terminal Terpadu Merak Berbasis Transit Oriented Development (TOD) Sebagai Upaya Pengembangan Sistem Angkutan*. *11*(2).
- Edria, G., & Carina, N. (2023). Penataan Alun-Alun, Pasar Dan Hunian Sebagai Titik Temu Komunitas Masyarakat Empang Kota Bogor. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, *4*(2), 1751–1764. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22254>
- Ekaputri Widodo, C., Maulidya, S., Dyan Septyana, A., Asyifah Syandana, R., Dwiyantri, A., Wahyu Hidayat, A., & Cherish Anissa, A. (2023). Kesesuaian Kawasan Terminal Tirtonadi Terhadap Konsep Transit-Oriented Development (Tod). *Pranatacara Bhumandala*, *4*(1), 68–82. https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/Pranatacara_Bhumandala
- Ii, B. A. B., & Pasar, P. (n.d.). *No Title*. 23–32.
- Imantaka, A., & Satwikasari, A. F. (2022). Kajian Kenyamanan Termal Pada Pasar Babelan Berdasarkan Persepsi Pengguna. *Journal of Architectural Design and Development*, *4*(1), 75–87. <https://doi.org/10.37253/jad.v4i1.7419>
- Kabupaten, D. I., & Mandar, P. (2020). *INTEGRASI DESAIN TERMINAL DAN PASAR*. *2*(2), 49–54.
- Kota, W., Menggelar, S., Bersama, R., Pedagang, P., Dekat, M., Raya, P., Pembahasan, S., Pasar, P., Solok, R., Pasar, P., & Solok, R. (2016). *Gambar 1.1 a)Wawako Kota Solok Menggelar Rapat Bersama Para Pedagang di Musholla Dekat Pasar Raya Solok Pembahasan Relokasi dan b) Kebakaran dibelakang gedung pasar semi modern Tahun 2015 Sumber : www.google.com*. 1–66.
- Lintang, R. A., Tinangon, A. J., & Karongkong, H. H. (2016). Pasar 45 Square Di Manado (Optimalisasi Konsep Place Dalam Arsitektur). *Jurnal Arsitektur DASENG*, *5*(2), 117–126.
- Netti, N. (n.d.). *No Title*. *2*, 1–13.
- Permatasari, O. I. (2022). Efisiensi Sirkulasi Dan Zonasi Pasar Cengkareng. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, *4*(1), 321. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16948>
- Pradika, F. Y., & Rauzi, E. N. (2020). *Penerapan Tema Industrial pada Perancangan Pasar Tradisional Terpadu di Banda Aceh*. *4*(3), 20–23.
- Prakasa, R. R., Hamdi, B., Putra, R., Adiman, E. Y., & Audah, S. (2023). *KAJIAN POTENSI PENATAAN KAWASAN TERMINAL MANGKANG BERBASIS TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)*. *6*(2), 93–102.
- Prasetyo, S., & Hardi, E. (2023). Perkembangan Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi Tahun 1981-2017. *Galanggang Sejarah*, *5*(1), 87–97.
- Saidi, A. W., & Nityasa, N. N. (2021). *Revitalisasi pasar tradisional seketeng sumbawa dengan pendekatan arsitektur biofilik*. *13*(02), 71–82.
- Setyawati, E., Arsitektur, P. S., Teknik, F., Muhammadiyah, U., Bangunan, P. K., & Biophilic, A. (n.d.). *Redesain pasar ikan dan pasar tradisional desa gempolsewu kendal dengan pendekatan arsitektur biophilic*.
- Tantiono, S., & Poerbantano, B. (2012). Pasar Modern dan Terminal (Tipe C) Bratang. *EDIMENSI ARSITEKTUR*, *1*(1), 1–7.
- Yoses, Y. F. F., & Murti, F. (2023). Pemilihan dan Penataan Vegetasi dalam Mengurangi Emisi Karbon Kendaraan di Terminal Purabaya. *Selasar*, *20*(1), 01–10. <https://doi.org/10.30996/selasar.v20i1.8713>